

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Desa Buddagan**

Desa Buddagan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Luas wilayahnya mencapai adalah 235,52 Ha. Jarak dari Desa Buddaga ke ibu kota kecamatan adalah 3 Km dan jarak menuju ibu kota kabupaten 2 Km. Sedangkan jarak dari Desa Buddagan menuju ibu kota provinsi 112 Km.

Desa Buddagan sendiri memiliki 8 dusun yang terdiri dari Dusun Buddagan, Dusun Lombang, Dusun Asemmanis, Dusun Serkeser Laok, Dusun Serkeser Dajah, Dusun Bulung, Dusun Tenggher dan Dusun Kadungdung. Desa Budaggan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:<sup>1</sup>

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sentol dan Desa Tambung.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Murtajih.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Murtajih.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Lemper dan Desa Barurambat Timur.

Dari luas wilayah tersebut, Desa Buddagan memiliki jumlah penduduk yang lumayan banyak yaitu 4.138 orang. Dimana antara

---

<sup>1</sup>Monografi Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

penduduk laki-laki dan perempuan hampir sama banyaknya. Banyaknya penduduk laki-laki mencapai 2010 orang sedangkan penduduk perempuan mencapai 2128 orang. Dari data penduduk tersebut, desa Buddagan memiliki tingkat kepadatan penduduk 17,57 per KM.

Berdasarkan data penduduk di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan mayoritas agama yang diyakini atau kepercayaannya beragama Islam. Akan tetapi, di Desa ini semua agama ada, seperti agama Kristen 32 orang, agama Katholik 53 orang, agama Hindu 12 orang dan agama Budha 10 orang.

Pada bidang perekonomian, masyarakat di Desa Buddagan kebanyakan bermata pencaharian sebagai buruh tani. Hal ini dikarenakan letak geografis Desa Buddagan sendiri berada pada dataran rendah. Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian pokok:

- a. Buruh Tani laki-laki 427 orang dan perempuan 369 orang.
- b. TNI laki-laki 5 orang dan perempuan 0 orang.
- c. POLRI laki-laki 8 orang dan perempuan 0 orang.
- d. Belum bekerja laki-laki 632 orang dan perempuan 426 orang.
- e. Pelajar laki-laki 753 orang dan perempuan 880 orang.

Berdasarkan data yang ada, masyarakat Desa Buddagan masih banyak yang belum tamat wajib belajar 12 tahun. Kita dapat melihat dari banyaknya yang belum bekerja secara pasti. Tingkat pendidikan di Desa Buddagan yang mayoritas hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Adapun tingkat pendidikan dapat kita lihat dari tabel berikut:

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	35 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	16 orang
Buta aksara dan huruf/angka latin	26 orang
Tidak tamat SD/ sederajat	63 orang
Tamat SD/ sederajat	769 orang
Tamat SMP/ sederajat	692 orang
Tamat SMA/ sederajat	645 orang
Tamat D-1	35 orang
Tamat D-3	25 orang
Tamat S-1	35 orang
Tamat S-3	15 orang

#### **4.1 jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan**

Untuk fasilitas pendidikan di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, memiliki beberapa jenjang pendidikan formal dan formal keagamaan, diantaranya:

<b>Jenis Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
Play Group (PAUD)	3 unit
Taman Kanak-kanak	3 unit
Sekolah Dasar (SD)	1 unit
Madrasah Ibtidayah	4 unit

Madrasah Tsanawiyah	2 unit
Pondok Pesantren	2 unit

#### 4.2 Pendidikan formal dan formal keagamaan

Selain itu, Desa Buddagan juga terdapat berbagai macam fasilitas serta prasarana. Sarana dan prasarana yang ada mulai dari prasana peribadatan, prasarana olahraga, prasarana kesehatan, serta prasarana hiburan dan wisata. Dapat kita lihat sarana dan prasarana yang ada di Desa Buddagan dalam tabel berikut:

<b>Nama Peribadatan</b>	<b>Jumlah</b>
Masjid	6 buah
Musholla	11 buah

#### 4.3 Prasarana Peribadatan

Prasarana selanjutnya yang ada di Desa Buddagan ialah prasarana olahraga.

<b>Nama Lapangan</b>	<b>Jumlah</b>
Lapangan Sepak Bola	1 buah
Lapangan Futsal	2 buah

#### 4.4 Prasarana Olahraga

Sama seperti Desa lainnya, Desa Buddagan juga memiliki prasarana dibidang kesehatan untuk menjaga kesehatan penduduknya. Sebagaimana pada tabel berikut:

<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>
Puskesmas Pembantu	1 unit
Posyandu	6 unit
Apotik	1 unit
Bidan	4 orang

#### **4.5 Prasarana Kesehatan**

Desa Buddagan juga memiliki prasarana hiburan dan wisata seperti pada tabel berikut:

<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>
Hotel bintang 3	2 buah
Restoran	5 buah

#### **4.6 Prasarana Hiburan dan Wisata**

Selain sarana dan prasarana diatas, adapun prasarana lainnya seperti prasarana air bersih dan sanitasi dan prasarana dibidang listrik. Pada prasarana air bersih dan sanitasi memiliki sumur pompa sebanyak 62 unit, semur gali 532 unit, tangki air bersih 37 unit, serta saluran drainase/saluran pembuangan air limbah yang berjumlah 1. Pada prasarana dibidang listrik, seperti energi dan penerangan yang memiliki 1945 unit listrik PLN.

Dari penjelasan tentang Desa Buddagan diatas, dapat kita sangkut pautkan dengan perihal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Tentu saja yang akan menjadi fokus permasalahannya disini bagaimana kebenaran yang terjadi pada transaksi jual beli akun game online yang ada di Desa Buddagan dan juga tinjauan fikih mu'amalah dari pendapat para ulama ataupun tokoh masyarakat setempat.

## **2. Mekanisme Transaksi Jual beli Akun Game Online Mobile Legends di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

### **a. Hasil Wawancara**

Transaksi jual beli akun game online mobile legends yang terjadi di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan diawali karena adanya salah seorang pemain game online mobile legends yang telah memiliki banyak akun sehingga pemilik akun tersebut memutuskan untuk menjualnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Alan sebagai penjual akun game online mobile legends:

"Ya, saya menjual akun game online mobile legends karena terlalu banyak memiliki akun jadi saya memutuskan untuk menjualnya. Selain itu saya menjual akun untuk bisa menghasilkan karena saya tidak bekerja".<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan dari penjual diatas, dapat disimpulkan bahwa memang benar adanya praktik jual beli akun game online mobile legends. Hal ini terjadi disebabkan penjual yang belum bekerja dan

---

<sup>2</sup>Alan, Penjual Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

penjual telah memiliki banyak akun, sehingga ada beberapa akun yang dijualnya.

Kemudian dengan adanya jual beli akun game online mobile legends yang sudah disediakan oleh penjual, terjadilah transaksi jual beli akun game online mobile legends oleh masyarakat sekitar. Hal ini sama dengan apa yang diinformasikan oleh Yoga selaku pembeli akun game online mobile legends, didalam wawancaranya ia mengatakan:

"Ya, saya merupakan salah satu pembeli akun game online mobile legends yang dijual Alan".<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan dari pembeli diatas, dapat disimpulkan bahwa penjual memang benar adanya menjual akun game online mobile legends di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Hal yang sama di nyatakan oleh Alan selaku penjual akun game online mobile legends, ia mengatakan:

"Saya menjual akun game online mobile sudah dari tahun 2019 hingga sekarang".<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Yoga, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

<sup>4</sup>Alan, Penjual Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

Berdasarkan penjelasan penjual diatas, dapat disimpulkan bahwa penjual sekitar 4 tahun yang lalu menjual akun game online mobile legends hingga saat ini.

Hal yang senada juga disampaikan oleh Awal dalam wawancara yang dilakukan bersama peneliti:

"Awalnya saya tanya sama temen-temen apakah ada yang menjual akun game online mobile legends di Desa Buddagan. Ternyata teman saya bilang benar salah satunya Alan. Jadi saya langsung membeli akun game online mobile yang dijual oleh Alan".<sup>5</sup>

Dari penjelasan pembeli diatas, bisa disimpulkan kalau memang benar-benar ada masyarakat di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang melakukan transaksi jual beli akun game online mobile legends.

Ungkapan yang sama dinyatakan oleh Erik, dalam wawancara bersama peneliti ia menyatakan:

"Saya teman Awal yang memberitahukan bahwa di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ada yang menjual akun game online mobile legends bernama Alan. Disana juga menjual banyak akun game online tersebut, sehingga kita bisa memilih sendiri akun yang diinginkan".<sup>6</sup>

Dari penjelasan informan diatas, bisa disimpulkan bahwa di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang bernama Alan merupakan penjual akun game online mobile legends.

---

<sup>5</sup>Awal, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

<sup>6</sup>Erik, Pemain Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

Adapun kaitannya dengan alasan kenapa pembeli melakukan pembelian, Awal menyatakan:

"Alasan saya membeli akun game online tersebut karena terpengaruh oleh teman saya yang banyak bermain game online mobile legends. Selain itu juga untuk mengisi waktu luang ketika berkumpul dengan teman-teman".<sup>7</sup>

Dari penjelasan pembeli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembeli melakukan pembelian akun game online mobile legends karena mendapat pengaruh kuat dari temannya sehingga ikut membeli akun game online mobile legends. Selain itu, alasan lain juga untuk mengisi waktu luangnya sehabis sekolah.

Perihal yang sama juga di nyatakan oleh pembeli lain yaitu Deni, ia menyatakan:

"Saya juga pembeli akun game online mobile legends yang dijual oleh Alan. Yang mana alasan saya membeli akun tersebut untuk mengisi waktu kosong saya sehabis kerja seharian".<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan pembeli diatas dapat disimpulkan bahwa pembeli melakukan pembelian akun game online mobile legends karena untuk mengisi waktu kosongnya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Yoga, ia mengatakan:

"Saya membeli akun game online mobile legends untuk mengisi waktu kosong. Sebenarnya saya sudah punya akun, akan tetapi akun saya

---

<sup>7</sup>Awal, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

<sup>8</sup>Deni, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

masih jelek. Jadi saya memutuskan untuk membeli akun yang lebih bagus".<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan pembeli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembeli melakukan pembelian akun game online mobile legends kebanyakan buat mengisi waktu kosongnya. Selain itu, pembeli juga ingin memiliki akun yang lebih bagus.

Adapun hal yang berkaitan dengan harga akun yang ada di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten, Alan menyatakan:

"Saya menjual akun game online mobile legends dengan harga yang berbeda-beda. Kisaran harga yang saya jual Rp. 100.000 hingga jutaan rupiah. Dimana dengan harga tersebut pembeli bisa memilih akun yang diinginkan".<sup>10</sup>

Dari penjelasan penjual diatas dapat disimpulkan bahwa harga akun yang dijual itu berbeda-beda minimal Rp. 100.000 hingga yang paling mahal jutaan rupiah.

Dari harga akun yang ditawarkan oleh penjual sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Awal selaku pembeli, ia mengatakan:

"Saya membeli akun game online mobile legends dengan harga Rp. 150.000. Dengan harga segitu saya mendapatkan akun yang lumayan untuk bisa dimainkan".<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Yoga, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

<sup>10</sup>Alan, Penjual Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

<sup>11</sup>Awal, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

Dari penjelasan pembeli diatas, dapat disimpulkan bahwa akun game online mobile legends yang dijual oleh Alan berkisar harga Rp. 100.000 hingga jutaan rupiah.

Hal yang senada juga dikatakan oleh Deni, ia mengatakan:

"Saya membeli akun game online mobile legends dari Alan dengan harga Rp. 450.000. Harga segitu menurut saya sudah termasuk akun yang bagus".<sup>12</sup>

Dari penjelasan pembeli diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan kisaran harga yang ditawarkan oleh Alan sudah bisa memiliki akun yang bagus.

Ungkapan yang lain juga disampaikan oleh Yoga, ia mengatakan:

"Harga akun game online mobile legends yang saya beli pada Alan Rp. 750.000. saya sudah memiliki akun yang lebih bagus dari akun yang sebelumnya bisa dikatakan sangat memuaskan".<sup>13</sup>

Dari penjelasan pembeli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelian dengan harga yang lebih tinggi memang tidak mungkin mengecewakan. Setiap melakukan pembelian dengan harga yang cukup mahal juga mendapatkan barang yang lebih bagus.

Peneliti juga menanyakan kepada penjual, apa yang menyebabkan harga setiap akun itu berbeda-beda, ia mengatakan:

---

<sup>12</sup>Deni, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

<sup>13</sup>Yoga, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

"Harga dari setiap akun yang berbeda-beda karena bisa dilihat dari banyaknya hero, skin, emblem, dan juga rank (tingkat kesulitan dalam permainan). Dalam game mobile legends ada lebih dari 100 hero yang terdiri dari 6 jenis hero. Skin juga memiliki banyak tipe, ada skin basic, elit, spesial, epic, collector, legends dan limited".<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan penjual diatas dapat disimpulkan bahwa penjual tidak memberikan harga sembarangan terkait akun yang dijual. Penjual masih melihat dari beberapa aspek seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh penjual, Yoga mengatakan:

"Akun game online mobile legends yang saya dapat dari pembelian dengan harga Rp. 750.000. dengan rank yang mencapai mythic romawi dan pernah mythical glory serta memiliki 117 hero, 258 skin yang terdiri dari beberapa tipe, dan eblem yang telah mencapai level maksimum (mencapai batas). Sehingga lebih memudahkan saya memilih hero dan skin".<sup>15</sup>

Dari uraian pembeli diatas, bisa disimpulkan kalau harga setiap akun yang dijual berbeda dilihat dari hero, skin, emblem dan juga rank nya.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Awal, ia mengatakan:

"Untuk akun game online mobile legends yang saya beli dengan harga Rp. 100.000. masih sampai rank mythic dengan hero sebanyak 89, skin 96, dan level emblem masih belum maksimum".<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Alan, Penjual Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

<sup>15</sup>Yoga, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

<sup>16</sup>Awal, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

Dari penjelasan pembeli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelian dengan harga yang tidak begitu mahal tentu tidak mungkin sama dengan harga yang lebih mahal. Sehingga masih kalah bagus ketika dibandingkan dengan yang lebih mahal.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Deni, ia mengatakan:

"Harga Rp. 450.000 sangat pas dengan akun yang saya beli. Dimana akun yang saya beli telah memiliki 115 hero dengan rank legends dan pernah mythic romawi. Skin juga sebanyak 163 dan emblem telah mencapai maksimum".<sup>17</sup>

Dari penjelasan pembeli diatas, dapat disimpulkan bahwa penjual memberikan harga lebih fokus pada banyaknya hero, skin, dan emblem. Karena dari perbandingan akun yang dibeli oleh Deni dan Awal meskipun rank yang dibeli Awal sudah mythic romawi, tetapi masih lebih mahal akun yang dibeli oleh Deni dengan rank legends.

Selain itu, pembeli juga memberitahukan bahwa kegiatan jual beli akun game online yang dilakukan oleh Alan juga mengalami penipuan. Salah satu pembeli yang merasa dirugikan ialah Ergi, ia mengatakan:

"Saya pernah membeli akun game online mobile legends pada Alan, saya membeli memang tidak terlalu mahal seharga Rp. 200.000. Akan tetapi akun game online mobile legends yang saya beli itu tidak kunjung diberikan dengan alasan akunnya mau dinaikin ke yang lebih tinggi lagi ranknya. Setelah beberapa hari kemudian, Alan menghubungi saya bahwa akunnya bisa diambil dengan syarat membayar kembali karena akunnya sudah lebih tinggi ranknya. Jadi mau tidak mau saya harus

---

<sup>17</sup>Deni, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

bayar lagi. Karena jika tidak bayar, akun yang sudah saya bayar sebelumnya tidak bisa diambil".<sup>18</sup>

Dari penjelasan pembeli diatas dapat disimpulkan bahwa penjual tidak langsung memberikan akun game online mobile legends yang sudah dijual. Pembeli juga harus membayar biaya tambahan untuk bisa memiliki akun yang sudah dibayar sebelumnya. Sehingga ia merasa ditipu oleh penjual.

Selain Ergi, ada juga pihak yang pernah dirugikan yaitu Awal.

Ia mengatakan:

"Ternyata akun yang saya beli pada Alan tidak sesuai dengan akun yang telah dipromosikan dimedia sosial. Akun yang dipost pada WhatsApp ternyata akun fake yaitu akun palsu".<sup>19</sup>

Dari penjelasan pembeli diatas dapat disimpulkan bahwa penjual tidak bersikap jujur dalam melakukan postingan akun yang akan dijual. Penjual memposting akun yang berbeda dari akun game online mobile legends yang akan dijual.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ori selaku pembeli, ia mengatakan:

"Saya pernah ditipu oleh penjualan akun game online mobile legends. Saat itu ketika sudah melakukan pembayaran. Saya tidak langsung mendapatkan akun game online mobile legends yang saya beli. Akan tetapi berselang beberapa hari, akun yang saya beli kadang-kadang bisa dibuka dan tidak. Saya berfikir mungkin karena jaringan yang tidak stabil. Beberapa hari selanjutnya sudah tidak dapat dibuka. Ketika saya

---

<sup>18</sup>Ergi, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 19 November 2022).

<sup>19</sup>Awal, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 13 November 2022).

menghubungi penjual, nomernya sudah tidak bisa dihubungi dan memblokir nomor saya".<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan pembeli diatas dapat disimpulkan bahwa penjual mengambil kembali akun game online mobile legends milik si pembeli. Hal ini tentu tidak diperbolehkan karena barang tersebut tidak sudah bukan lagi milik penjual.

Hal yang senada juga disampaikan oleh Nuris selaku pembeli, ia mengatakan:

"Saya membeli akun Rp. 50.000 ke Alan. Katanya, saya sudah mendapatkan akun yang bagus sambil memberikan contoh akunnya. Ternyata saya ditipu oleh Alan. Akun yang saya beli tidak sama dengan apa yang diperlihatkan oleh Alan".<sup>21</sup>

Dari penjelasan pembeli diatas dapat disimpulkan bahwa penjual tidak bersikap jujur dalam melakukan penjualan akun game online mobile legends.

Ketika peneliti mewawancarai salah seorang penjual akun game online mobile legends lain yang bernama Fahmi, ia mengatakan:

"Saya menjual akun game online mobile legends sejak setahun yang lalu. Saya memberikan harga setiap akun berbeda-beda. Karena setiap akun yang dijual memiliki hero, skin, emblem, dan tingkat kesulitan yang berbeda. Saya menjual akun dengan Rp. 25.000 hingga Rp. 250.000 ke atas. Saya menjual akun dengan harga segitu karena akun yang saya jual tidak terlalu bagus. Misalnya yang saya jual Rp. 25.000 itu masih tingkatan warrior atau yang paling lemah dengan hero yang sedikit sekitar 5-10. Emblemnya juga masih dua. Kalau yang agak mahal misalnya seharga Rp. 150.000 itu sudah dapat yang bagus rank nya sudah epic atau legend heronya juga banyak, skin dan emblem

---

<sup>20</sup>Ori, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 22 November 2022).

<sup>21</sup>Nuris, Awal, Pembeli Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 24 November 2022).

hampir maksimum. Terkait penjual lain yang sering melakukan penipuan, saya tidak tahu tentang hal itu. Karena setiap penjual memiliki prinsip yang berbeda-beda. Saya sendiri kalau ada pembeli yang masih anak-anak, saya tidak menjual kepadanya. Karena harus ada persetujuan dari orang tuanya, takut nantinya kalau tidak diizinkan berakibat pada saya. Kalau sudah ada persetujuan dan mencapai kesepakatan artinya transaksi jual beli tidak akan terjadi komplain dari pembeli".<sup>22</sup>

Dari penjelasan penjual diatas, dapat disimpulkan bahwa memang benar-benar tingkat kemahalan akun game online mobile legends dilihat dari beberapa aspek tersebut. Tentunya semakin mahal harga akun game online mobile legends maka semakin bagus akun tersebut. Selain itu, penjual juga memberikan pendapatnya tentang penjual yang bersikap tidak jujur. Karena setiap penjual memiliki prinsip yang berbeda-beda.

Selain melakukan wawancara kepada pembeli ataupun penjual. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa tokoh agama sekitar terkait jual beli akun game online tersebut. Salah satu seorang tokoh agama bernama Uts. Zaini, beliau berpendapat:

"Terkait transaksi jual beli akun game online mobile legends itu boleh-boleh saja. Akan tetapi perlu dilihat terlebih dahulu dari segi rukunnya memenuhi atau tidak. Kemudian dilihat juga dari segi syaratnya. Kalau keduanya sudah terpenuhi maka transaksi itu boleh dilakukan. Nanti anda bisa melihat sendiri bagaimana kenyataan transaksi yang dilakukan dilapangan. Jika dari segi rukun dan syaratnya sudah terpenuhi berarti itu transaksi yang boleh dilakukan. Akan tetapi seandainya jika observasi yang anda lakukan tidak sesuai dengan rukun atau syaratnya maka itu tidak sah dilakukan".<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Fahmi, Penjual Akun Game Online Mobile Legends, *Wawancara langsung* (Buddagan, 25 November 2022).

<sup>23</sup>Ust. Zaini, Tokoh Agama di Desa Buddagan, *Wawancara langsung* (Buddagan, 20 November 2022).

Berdasarkan penjelasan informan diatas, bisa disimpulkan bahwa kegiatan jual beli akun game online mobile legends boleh dilakukan dengan catatan setiap rukun maupun syaratnya saling terpenuhi.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh K. Abd. Jamali, beliau mengatakan:

"Melakukan penjualan terhadap akun game online mobile legends itu boleh, karena manusia pada dasarnya berhak melakukan aktivitas mu'amalah. Dalam Islam juga menghalalkan setiap jual beli. Apalagi setiap rukun dan syaratnya sudah terpenuhi. Jadi tidak perlu takut untuk melakukan transaksi meskipun akun game online mobile legends itu hanya bersifat maya. Selain itu, apabila penjual dan pembeli memiliki prinsip saling merelakan dan sama-sama ridho atas apa yang ditransaksikannya".<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan informan diatas, dapat disimpulkan bahwa penjualan akun game online mobile legends boleh dilakukan. Karena didalamnya sudah terpenuhi syarat dan rukunnya juga terdapat unsur saling rela, saling ridho maka setiap jual beli yang seperti itu boleh dilakukan.

Lebih jelas lagi, K. Ainur Ridwan memberikan pendapatnya terkait dengan transaksi jual beli akun game online mobile legends, bersama peneliti beliau menyampaikan:

"Mu'amalah seperti jual beli itu diperbolehkan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Transaksi jual beli akun game online mobile legends itu bersifat maya, sama halnya kita melakukan pembelian pulsa. Pulsa bersifat maya, tetapi setiap manusia pasti melakukan pembelian.

---

<sup>24</sup>K. Abd. Jamali, Tokoh Agama di Desa Buddagan, *Wawancara langsung* (Buddagan, 20 November 2022).

Jadi jual beli akun game online mobile legends itu sah dilakukan asalkan syarat dan rukunnya terpenuhi".<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan informan diatas, dapat disimpulkan bahwa transaksi jual beli akun game online mobile legends boleh dilakukan dengan syarat dan rukunnya terpenuhi. Kemudian adanya saling ridho diantara kedua belah pihak. Jadi meskipun akun game online mobile legends hanya bersifat maya tetap boleh dilakukan.

#### **b. Hasil Observasi**

Selama bulan November 2022 peneliti melakukan observasi secara langsung terkait transaksi jual beli akun game online mobile legends yang dilakukan di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

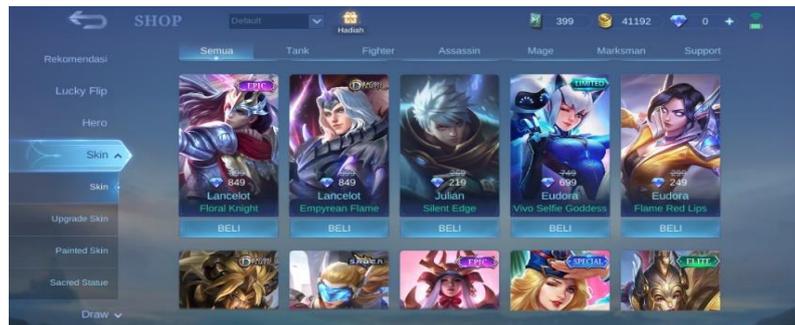
Pada awalnya pembeli melihat akun yang dijual di postingan penjual. Saat itu juga pembeli menanyakan secara penuh apa saja yang dimiliki akun tersebut. Penjual menjelaskan agar pembeli paham dengan akun yang dijual. Jika pembeli belum paham, Penjual juga menjelaskan bahwa harga tiap akun game online mobile legends yang dijual berbeda-beda. Tingkat kemahalan harga akun yang dijual bisa dilihat dari beberapa aspek diantaranya:

##### 1) Hero

Hero dalam mobile legends terdapat 6 jenis, yaitu tank, fighter, assassin, mage, marksman dan support.

---

<sup>25</sup>K. Ainur Ridwan, Tokoh Agama di Desa Buddagan, *Wawancara langsung* (Buddagan, 20 November 2022).



#### 4.2.1 Jenis hero mobile legends

#### 2) Skin

Skin dalam game online mobile legends terdapat beberapa jenis, diantaranya basic (normal), elite, spesial, epic, collector, legends dan limited. Selain itu ada juga skin yang berkolaborasi dengan beberapa anime, seperti saber, king of fighter, sainsaiya, venom, transformers, starwars dan lainnya.



#### 4.2.2. Macam-macam skin

#### 3) Emblem

Emblem sendiri terdiri dari beberapa macam, seperti physical, magical, tank, jungler, assassin, mage, fighter, support dan marksman.



#### 4.2.3 Jenis emblem

#### 4) Rank

Rank bisa disebut juga dengan tingkat kesulitan dalam permainan. Rank juga memiliki beberapa macam, diantaranya warrior, elite, master, grandmaster, epic, legends, mythic romawi dan mythical glory.



#### 1.2.4 Jenis Tingkat Kesulitan (Rank)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa transaksi jual beli akun game online mobile setiap akun berbeda-beda karena dilihat dari beberapa aspek yang dimiliki dari akun game online mobile legends seperti jumlah hero, skin, eblem dan juga tingkat kesulitan dalam bermain (rank).

## **B. Temuan Penelitian**

Pada penjelasan sebelumnya telah disampaikan paparan data hasil dari penelitian terkait fokus penelitian. Paparan data itu berdasarkan dari hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kepada penjual dan pembeli akun game online mobile legends serta tokoh agama setempat.

Selanjutnya peneliti menemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan transaksi jual beli akun game online mobile legends di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Berikut beberapa hasil temuan diantaranya sebagai berikut:

1. Penjual akun game online mobile legends memiliki beberapa akun yang siap diperjualbelikan kepada masyarakat sekitar khususnya kalangan remaja.
2. Adanya masyarakat seperti para remaja dan anak-anak yang masih dibawah umur yang melakukan pembelian terhadap akun game online mobile legends.
3. Pembeli melakukan pembayaran terhadap akun yang dijual dengan harga yang sesuai dari akun game online mobile legends.
4. Harga setiap akun game online mobile legends berbeda. Berkisar antara Rp. 100.000. hingga jutaan rupiah.
5. Penyebab harga akun berbeda-beda dilihat dari seberapa bagus kualitas yang dimiliki akun tersebut. Seperti dari banyaknya hero, skin, emblem dan juga rank (tingkat kesulitan dalam bermain).
6. Pembeli merasa dirugikan karena akun game online mobile legends yang dibeli tidak sama dengan apa yang sudah disepakati di awal.

7. Penjual akun game online mobile legends tidak tahu bahwa akun yang diberikan kepada pembeli berbeda dari akun yang telah disepakati.
8. Penjual tidak langsung memberikan akun game online yang sudah dibayar.
9. Penjual secara tidak sadar mengambil kembali akun yang telah terjual.

### **C. Pembahasan**

Dari paparan data dan temuan penelitian diatas, peneliti melakukan pembahasan melaluidua pokok bahasan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

#### **1. Mekanisme Transaksi Jual Beli Akun Game Online Mobile Legends di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

Media sosial merupakan salah satu peran yang sangat berarti dalam memudahkan proses transaksi jual beli. Teknologi informasi memudahkan seluruh aktivitas antar sesama manusia. Mulai dari pekerjaan seperti perdagangan atau jual beli baik secara langsung maupun secara online. Proses dalam memperjual-belikan akun game online mobile legends ini tentunya memakai data internet. Seperti yang telah kita ketahui bahwa pada era saat ini transaksi jual beli online sudah diberlakukan oleh masyarakat. Transaksi secara online sama seperti transaksi jual beli secara langsung, meski kedua belah pihak tidak bertemu secara langsung namun mereka dapat melaksanakan negosiasi secara online.

Dalam transaksi jual beli akun game online mobile legends, tidak jarang kita temui beberapa bentuk penipuan antara penjual dan pembeli.

Pada umumnya penipuan kerap diperuntukan kepada kalangan anak muda maupun anak-anak yang belum sama sekali menguasai tentang jual beli.

Kondisi dilapangan mengenai jual beli akun game online mobile legends yang terjadi di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, sebenarnya telah berjalan dengan baik dan mengikuti regulasi yang ada. Namun, terdapat salah satu pihak yaitu penjual yang menyalahgunakan aturan tersebut serta mengakibatkan kerugian terhadap pihak yang lain, yaitu pembeli. Jual beli akun game online mobile legends di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan tidak akan terjadi tanpa ada yang mengawalinya. Sebagaimana yang telah kita ketahui, bahwa pada umumnya masyarakat sekitar merupakan masyarakat yang tergolong dalam pendidikan yang rendah. Mayoritas belum tamat wajib belajar 12 tahun. Dari tingkat pendidikan yang rendah ini memungkinkan minimnya pemahaman masyarakat akan banyak hal yang ada di dunia ini, seperti halnya dalam transaksi jual beli.

Jual beli akun game online mobile legends di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan diawali dengan adanya seorang pemain game online mobile legends yang telah memiliki banyak akun ataupun sudah bosan memainkan semua akun tersebut. Sehingga memutuskan untuk menjualnya kepada pihak pembeli dan dari sini proses transaksi jual beli akun game online mobile legends terjadi.

Didalam proses transaksi jual beli akun game online mobile legends yang ada di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

memiliki mekanisme tersendiri dalam menjual akun game online tersebut. Praktik jual beli akun game online mobile legends yaitu dengan cara penjual melakukan postingan akun game online mobile legends di media sosial mereka seperti di whatsapp, instagram maupun facebook dengan mencantumkan gambar screenshot akun game online mobile legends yang hendak dijual dengan memberikan penjelasan pada postingan tersebut serta membagikan kontak atau nomor telepon yang dapat dihubungi. Sebelum melakukan transaksi, pembeli biasanya membaca deskripsi yang telah dicantumkan oleh penjual. Jika pembeli belum paham dengan deskripsi yang ada, pembeli bisa bertanya kepada penjual dan pihak penjual akan menjelaskan akun game online mobile legends tersebut secara rinci dan menarik seperti memiliki skin hero, emblem yang sudah mencapai level maksimal, banyaknya hero serta ranknya agar pembeli bisa langsung berminat untuk membeli akun game online mobile legends tersebut. Kemudian pihak pembeli melakukan negosiasi kepada penjual terhadap besaran harga untuk menetapkan harga yang sesuai dengan akun game online mobile legends yang akan dibeli. Setelah mencapai kesepakatan harga, pembeli bisa melakukan pembayaran dengan cara mentransfer ataupun bisa juga dengan bertemu secara tatap muka dengan penjual. Pembeli yang melakukan transfer biasanya pembeli yang membayar dari rumah menggunakan aplikasi dana untuk membayarnya. Setelah pembayaran selesai, pihak penjual menyerahkan email akun game online

mobile legends yang berisikan ID atau username serta password kepada pembeli.

## **2. Tinjauan Fikih Mu'amalah Terhadap Transaksi Jual Beli Akun Game Online Mobile Legends di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

Dalam aturan jual beli dalam agama Islam, yang menentukan apakah jual beli tersebut itu baik atau tidak apabila ada rukun serta syarat yang wajib terpenuhi. Apabila rukun serta syaratnya tidak terpenuhi, maka jual beli tersebut tidak sah. Transaksi terhadap jual beli akun game online mobile legends di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan pasti ada dua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli. Sebagaimana rukun dan syarat dari jual beli sendiri diantaranya *aqidain* (dua orang yang melakukan akad), *ma'qud 'alaih* (objek jual beli) serta *sighat*.<sup>26</sup>

### 1). *Aqidain* (Dua Orang Yang Melakukan Akad)

*Aqidain* disebut juga pihak penjual dan pembeli. Kedua belah pihak tersebut yang melakukan akad untuk bertransaksi dalam proses jual beli. Untuk penjual serta pembeli terdapat ketentuan yang wajib didapati. Antara lain orang yang melakukan transaksi jual beli telah baligh, berakal sehat dan bijak dalam menggunakan harta. Selain itu, penjual dan pembeli dapat hadir disuatu tempat untuk melakukan transaksi.

---

<sup>26</sup>Al-Haddad, *Terjemah Al-Yaqut An-Nafis*, 157.

## 2). *Ma'qud 'Alaih* (Objek akad jual beli)

Dalam fikih mu'amalah benda atau barang yang bisa dijadikan objek jual beli haruslah memenuhi ketentuan. Diantaranya benda harus suci, benda memiliki manfaat serta benda dapat diserahkan.

### a. Bendanya harus suci

Didalam ajaran agama Islam dilarang melaksanakan jual beli benda yang memiliki faktor najis maupun benda yang nyata diharamkan oleh agama. Seperti minuman keras, darah, daging babi, bangkai (kecuali bangkai ikan dan belalang) serta sebagainya.

### b. Bendanya memiliki manfaat

Benda yang diperjualbelikan wajib memiliki manfaat agar dari pihak pembeli tidak merasa dirugikan. Penjelasan manfaat ini pasti mempunyai pengertian yang berbeda-beda. Sebab pada dasarnya tiap benda atau barang pasti memiliki manfaat. Hal ini dikarenakan untuk mengukur kriteria manfaat sendiri itu seperti apa serta hendaknya menggunakan kriteria agama.

### c. Benda dapat diserahkan

Dalam transaksi ini, pembeli wajib mengetahui tentang akun game online mobile legends. Dalam transaksi jual beli akun game online mobile legends tersebut berwujud walaupun dalam wujud benda maya serta bisa diserahterimakan yang berupa email (username) dan password akun game online mobile legends. Kemudian benda

yang dijadikan objek penjualan wajib kepunyaan penjual secara penuh serta apabila benda yang diperjualbelikan bukan kepunyaan penjual maka jual belinya batal atau tidak sah.

- d. Penjual dan pembeli mengetahui bentuk, ukuran, dan sifat dari barang yang diperjualbelikan

Artinya barang yang diperjualbelikan harus diketahui (dapat dilihat), jika barang yang diperjualbelikan tidak diketahui maka tidaklah sah jual beli karena akan menimbulkan keraguan salah satu pihak.

### 3). *Sighat* (Ijab dan Qobul)

Ketentuan sah tidaknya ijab dan qabul ialah jangan diselingi dengan kata-kata lain antara ijab serta qabul, pihak pembeli jangan diam dengan waktu yang lama sehabis pihak penjual mengucapkan ijab ataupun kebalikannya, tidak mengaitkan dengan sesuatu masalah serta tidak memberikan batas waktu terhadap benda yang diperjualbelikan dan keduanya sesuai makna. Dalam jual beli pasti terdapat ijab dan qabul dan kerelaan pada benda serta harga. Dalam transaksi jual beli akun game online mobile legends calon pembeli bisa menghubungi penjual via chatting lewat media sosial seperti whatsapp ataupun facebook. Pembeli bisa melakukan kesepakatan lewat online dan bisa juga bertemu secara tatap muka. Jika ada kesepakatan yang pas, pembeli akan membayar dengan sejumlah uang yang sudah disepakati sebelumnya.

Transaksi jual beli itu sendiri diperbolehkan dalam agama Islam, perihal ini sebagaimana dalam firman Allah SWT yang sudah dipaparkan dalam QS. An-Nisa': 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>27</sup>

Ayat diatas berisi tentang anjuran bagi orang-orang yang beriman tidak diperbolehkan saling memakan harta dengan jalan yang tidak benar. Dalam ayat diatas juga memiliki arti kata perniagaan yang mempunyai arti guna mencari penghasilan yang baik serta halal agar mendapatkan karuniaNya yang barokah.

Sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sudah terjalin transaksi jual beli akun game online mobile legends, dimana hal ini terjadi antara seorang penjual serta pembeli yang sudah dilakukan oleh warga setempat selaku konsumen yang memakainya.

Pada penjual akun game online mobile legends telah baligh serta berakal sehat dan bijak dalam menggunakan harta. Namun, masih ada

---

<sup>27</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

beberapa pembeli yang belum baligh seperti anak-anak yang belum bijak dalam mengelola harta. Sehingga pembeli tersebut yang merupakan anak-anak bisa dengan mudah ditipu oleh pihak penjual. Kemudian apabila anak-anak tersebut masih belum cukup umur atau bahkan belum mengerti tentang game online mobile legends yang sewaktu-waktu bisa diblokir atau dibanned jika menyalahi aturan yang berlaku pada game online mobile legends tersebut.

Berbeda halnya dengan jual beli akun game online mobile legends yang diperjualbelikan yang diketahui barangnya itu bersih dan suci. Hal ini disebabkan yang diperjualbelikan berbentuk benda atau barang yang bersifat maya. Sebagaimana dalam kaidah fikih sudah disebutkan kalau hukum asal dalam hal mu'amalah adalah mubah, kecuali ada dalil yang mengharamkannya.

Hal tersebut sesuai dengan kaidah umum fikih mu'amalah yang sudah diketahui, yaitu:

أَلْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ، إِلَّا يَدُلُّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

Artinya: “Hukum asal dalam hal mu'amalah adalah mubah, kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.<sup>28</sup>

Dalam transaksi jual beli akun game online mobile legends ini benda yang dijual berupa akun memanglah benar kepunyaan si penjual. Akan tetapi, pada penjualan akun game online mobile legends, pihak penjual

---

<sup>28</sup>Yusuf Al-Qardlawi, *Tujuh Kaidah Utama Fiqih Muamalat, cet-I*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 9.

terkadang akan memberikan akun yang berbeda dari postingan sebelumnya. Banyak pembeli yang merasa ditipu oleh penjual akibat akun yang diberikan tidak sesuai dengan akun di-posting (*gharar*).

Jika dilihat dari segi manfaatnya benda-benda yang menjadi objek jual beli dalam akun game online tidak memiliki manfaat yakni hanya untuk kepuasan sesaat. Sebaliknya dalam ketentuan benda yang menjadi objek dari jual beli itu sendiri dalam fikih mu'amalah merupakan benda ataupun barang tersebut wajib bisa dimanfaatkan serta berguna untuk manusia. Oleh karena itu benda semacam bangkai, darah, tidak legal jadi objek jual beli, sebab pemikiran ketentuan barang-barang semacam itu tidak berguna untuk umat Islam. Kemudian harga bendanya dibeli dengan harga yang mahal. Sebab untuk benda yang tidak mempunyai manfaat pembeli wajib mengeluarkan uang yang tidak sedikit.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa faktor utama transaksi ialah *antaradhin*. Dimana antara penjual dan pembeli terdapat suatu kerelaan serta keridhaan terhadap jual beli. Akan tetapi jual beli ini terdapat salah satu pihak yang merasa dirugikan yaitu pihak pembeli terhadap penipuan yang dilakukan oleh pihak penjual.

Jadi transaksi jual beli akun game online mobile legends ini akan sah apabila sudah terpenuhinya semua rukun serta syarat dari jual beli itu sendiri dan transaksi jual beli akun game mobile legends tidak akan sah apabila ada salah satu rukun maupun syaratnya yang belum terpenuhi. Kemudian yang terjadi di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

masih terdapat beberapa rukun dan syarat yang belum terpenuhi. Seperti rukun yang pertama dalam syarat dua orang yang berakad (*aqidain*) karena masih ada pembeli dibawah umur dan belum bisa mengelola harta secara bijak, sehingga tidak memikirkan benda yang dibeli tersebut bermanfaat atau tidak bagi dirinya. Kemudian pada rukun benda yang diperjualbelikan (*ma'qud 'alaih*) karena benda yang diberikan oleh penjual berbeda dari yang diposting dan bendanya diambil kembali oleh penjual tanpa sepengetahuan dari pihak pembeli, hal ini sama saja dengan benda tidak dapat diserahkan pada pihak pembeli. Sehingga transaksi jual beli akun game online mobile legends yang terjadi di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan tidak sah dan hukumnya haram karena tidak sesuai dengan fikih mu'amalah.